

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
untuk Pemasukan Benih *Apium graveolens* Asal Italia**

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara Italia;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirement*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Negara Italia;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma, dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH *Apium graveolens* ASAL ITALIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON *Apium graveolens* SEEDS FROM ITALY
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
NEMATODA (NEMATODE)			
1.	<i>Ditylenchus dipsaci</i>	ring disease of bulbs	Italia
BAKTERI (BACTERIA)			
2.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	bacterial blossom blight of kiwi	Italia
3.	<i>Pseudomonas cichorii</i>	hawar bakteri	Indonesia: Jawa Barat (Cianjur), Italia
CENDAWAN (FUNGI)			
4.	<i>Sclerotium varium</i>	sclerotinia disease	Indonesia: Jawa (Barat, Tengah); Italia
VIRUS (VIRUSES)			
5.	<i>Alfalfa mosaic alfamovirus</i>	AMV	Italia
6.	<i>Arabis mosaic nepovirus</i>	ArMV	Italia
7.	<i>Broad bean wilt fabavirus</i>	BBWV	Italia
8.	<i>Strawberry latent ringspot nepovirus</i>	SLRSV	Italia
KEONG DAN SIPUT (SNAIL AND SLUG)			
9.	<i>Limax cinereoniger</i>	black keel-slug	Italia
10.	<i>Limax maximus</i>	Spotted leopard slug	Italia
11.	<i>Milax budapestensis</i>	subterranean slug	Italia
12.	<i>Milax sowerbyi</i>	bulb-eating slug	Italia
GULMA (WEEDS)			
13.	<i>Cirsium arvense</i>	field thistle	Italia
14.	<i>Cuscuta gronovii</i>	swamp dodder	Italia
15.	<i>Orobancha ramosa</i>	Broomrapes	Italia